

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa, hingga Februari 2017, setidaknya terdapat sebanyak 606.939 orang lulusan perguruan tinggi yang menganggur di Indonesia (*Tenaga Kerja Menganggur Dengan Latar Pendidikan Universitas*, BPS, 2017. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>, 26 September 2017). Angka ini tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana pada 2015 dan 2016, lulusan perguruan tinggi yang menganggur di Indonesia juga berkisar di angka 600.000 orang.

Hal ini cukup memprihatinkan jika dibandingkan dengan data Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi mengenai tingkat rata-rata lulusan perguruan tinggi di Indonesia, yaitu sebanyak 750.000 orang per tahun (*Jumlah Pengangguran Sarjana Meningkat*, Rosmha Widiyani, 17 November 2016 <http://www.harnas.co/2016/11/17/>, 26 September 2017). Artinya, lulusan perguruan tinggi yang berhasil menembus persaingan kerja di Indonesia hanya sekitar 20% dari total nilai rata-rata kelulusan setiap tahunnya.

Hanif Dhakiri, selaku Menteri Tenaga Kerja periode jabatan 2014-2019, menyatakan bahwa salah satu alasan tingginya jumlah lulusan perguruan tinggi yang menganggur adalah karena latar belakang pendidikan yang tinggi tidak didukung dengan kecukupan kompetensi diri setiap individu. Beliau menuturkan bahwa mahasiswa cenderung terlalu fokus mengejar kebutuhan teori demi

mencetak indeks prestasi yang tinggi, sehingga melupakan bekal kompetensi untuk terjun ke dunia kerja yang nyata (*Jumlah Pengangguran Sarjana Meningkat, Rosmha Widiyani, 17 November 2016. <http://www.harnas.co/2016/11/17/>, 26 September 2017*).

Sektor lapangan pekerjaan di Indonesia terbilang cukup luas. Namun, jika mahasiswa hanya mengandalkan teori tanpa dibekali dengan pemahaman dan kesiapan yang cukup mengenai praktik nyata dari teori-teori tersebut, maka dapat dipastikan secara kompetensi dan mental, akan kalah dalam ketatnya persaingan memasuki dunia kerja itu sendiri.

Oleh karena itu, melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan bagi seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Praktikan memanfaatkan kesempatan sebaik-baiknya untuk memahami dan menguasai kompetensi-kompetensi dasar dalam praktik dunia kerja yang nyata. Praktikan memilih perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor pertanian dengan memproduksi pupuk dan senyawa kimia lainnya sebagai tempat mengasah dan memperdalam ketertarikan praktikan dalam bidang keuangan.

Luasnya lahan pertanian di Indonesia, terutama di daerah Jawa Barat, berdampak pada kebutuhan bahan pendukung usaha pertanian, seperti pupuk dan senyawa kimia atau organik lainnya, guna menjaga kualitas produk pertanian. Hal ini membuat industri pupuk memiliki kesempatan yang besar untuk terus berkembang. Pemerintah bahkan merangkul perusahaan yang bergerak di bidang industri pupuk Indonesia dibawah payung hukum Badan Usaha Milik Negara.

Tujuannya adalah agar Pemerintah dapat mengendalikan distribusi pupuk untuk memenuhi kebutuhan sektor pertanian di seluruh Indonesia.

Pemerintah memberikan *support* kepada industri pupuk di Indonesia dengan mengeluarkan beberapa pola subsidi yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pola subsidi tersebut dipastikan dapat menguntungkan baik bagi perusahaan maupun para petani dari skala pertanian *massive* hingga terkecil. Dengan adanya pola subsidi dari pemerintah, pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan yang bergerak di bidang industri pupuk pun menjadi lebih menarik untuk dipelajari. Karena perusahaan bukan hanya berfokus pada tingkat keuntungan, tetapi juga kepada target dan program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pola subsidi yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan harus benar-benar memiliki perencanaan keuangan dan kinerja operasional yang matang, dan selalu siap akan perubahan kondisi ekonomi dan dampaknya pada sektor agraris di Indonesia. Hal inilah yang membuat Praktikan tertarik untuk melaksanakan program PKL di PT Pupuk Kujang yang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri pupuk Indonesia. Praktikan tertarik dengan bagaimana prosedur pengelolaan keuangan dilakukan pada perusahaan tersebut. Khususnya tentang bagaimana perusahaan melakukan prosedur perencanaan keuangan dan kinerja operasional, dan upayanya untuk mewujudkan perencanaan tersebut.

## **B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Maksud dari dilaksanakannya program Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan teori-teori ilmiah yang Praktikan dapat dari bangku kuliah dalam praktik kerja nyata;
2. Sebagai sarana penambah wawasan dan kemampuan Praktikan dalam menyelesaikan masalah-masalah teknis dan teoritis berkenaan dengan pekerjaan yang dilakukan di dunia kerja nyata;
3. Melatih kedisiplinan diri dan rasa tanggung jawab serta profesionalitas praktikan dalam berhadapan dengan pekerjaan yang nyata di lingkungan kerja.

Tujuan dari dilaksanakannya program Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Menyelesaikan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan yang menjadi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Memberikan kesempatan kepada Praktikan untuk mengenal dunia kerja yang nyata, khususnya pada bidang keuangan perusahaan, serta melatih pengetahuan Praktikan mengenai prosedur suatu pekerjaan dari awal hingga pekerjaan tersebut berhasil diselesaikan;
3. Meningkatkan kemampuan komunikatif Praktikan sekaligus mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja yang nyata, baik dari segi tanggung jawab terhadap waktu bekerja, hingga interaksi sosial dengan sesama rekan kerja.

### **C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bukan hanya memberikan dampak yang positif bagi para mahasiswa, tetapi juga bagi perusahaan dan perguruan tinggi. Adapun kegunaan dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan bagi masing-masing pihak yang terlibat tersebut antara lain :

#### **1. Bagi Mahasiswa (Praktikan)**

- a. Memberikan edukasi secara teknis, tidak melulu melalui teori, mengenai dunia kerja dan masing-masing fungsi yang ada dalam suatu perusahaan dan bagaimana pelaksanaannya;
- b. Berdasarkan bidang pendidikan mahasiswa, memberikan gambaran mengenai prosedur pengelolaan keuangan perusahaan dan bagaimana perusahaan dalam praktik nyata memberikan pertanggungjawaban kinerja keuangan dan operasionalnya kepada para pemangku kepentingan;
- c. Mendidik mahasiswa secara langsung mengenai bagaimana mahasiswa harus bersikap sebagai seorang tenaga kerja profesional dengan mematuhi kode etik dan peraturan yang berlaku di perusahaan;
- d. Memberikan sumber inspirasi bagi mahasiswa untuk melakukan riset, khususnya dalam bidang keuangan, untuk keperluan laporan PKL dan Skripsi kelak.

## **2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ)**

- a. Mencetak lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) yang kompeten, baik dari segi wawasan maupun praktek kinerja;
- b. Memperluas relasi FE UNJ dengan instansi lainnya, sekaligus menjaga hubungan baik diantara keduanya;
- c. Membangun kerja sama dengan instansi lain agar lulusan FE UNJ diakui kualitasnya dan memperoleh kesempatan yang lebih besar dalam persaingan di dunia kerja;
- d. Sebagai ajang evaluasi bagi FE UNJ terhadap program-program pendidikan yang dicanangkan dan pengelolaannya, guna menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik lagi.

## **3. Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan terbantu dalam pengerjaan kegiatan operasional pada beberapa bidang kerja tertentu;
- b. Membangun wawasan tentang tingkat kualitas kinerja operasional perusahaan guna memperkenalkan citra perusahaan kepada pihak-pihak eksternal;
- c. Menyaring tenaga kerja potensial yang mampu mewujudkan tujuan perusahaan dalam bidang usahanya;
- d. Membangun hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan pihak perguruan tinggi, dalam hal ini FE UNJ.

#### **D. Tempat Praktik Kerja Lapangan**

Praktikan melaksanakan PKL di perusahaan yang bergerak di sektor pertanian yang mengusung pupuk sebagai komoditas produksi usahanya, dan merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia dan diberi tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam sektor pertanian pada Lini Daerah Jawa Barat.

Berikut adalah data perusahaan tempat Praktikan melaksanakan PKL :

Nama Perusahaan : PT Pupuk Kujang

Alamat : Jalan Jend. A. Yani No. 39, Cikampek 41373  
Kabupaten Karawang, Jawa Barat

Telepon : (0264) 316141, 317007

*E-mail* : mail.pupuk-kujang.co.id

Praktikan memilih melaksanakan kegiatan PKL di PT Pupuk Kujang karena tertarik dengan tawaran penempatan praktik kerja di Departemen Anggaran. Dengan begitu, Praktikan bisa memahami prosedur awal dalam pengelolaan keuangan perusahaan dilakukan, dan dampaknya terhadap *output* perusahaan secara finansial dan operasional dengan terjun langsung dalam praktik kerja di bidang penyusunan, realisasi, dan pengendalian anggaran perusahaan.

#### **E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan**

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada pertengahan Januari 2017, Praktikan mulai mencari referensi perusahaan yang menerima mahasiswa magang melalui internet dan informasi dari kerabat. Pada awal Juni 2017, Praktikan menerima informasi penerimaan mahasiswa magang di PT Pupuk Kujang,

Cikampek, Jawa Barat. Praktikan pun segera mempersiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan, seperti CV dan transkrip nilai Praktikan dari Semester 1-Semester 5, dan tidak lupa Praktikan mengurus surat permohonan izin PKL (**Lampiran 1**).

Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan di formulir pembuatan surat izin PKL dari Koordinator Program Studi S1 Akuntansi FE UNJ, Surat permohonan izin PKL Praktikan proses di BAAK. Pada tanggal 19 Juni 2017, Praktikan membawa berkas lamaran PKL ke PT Pupuk Kujang, dan mendapatkan konfirmasi bahwa praktikan diizinkan untuk melaksanakan PKL di perusahaan tersebut (**Lampiran 2**).

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Sesuai dengan kontrak perizinan PKL Praktikan dengan PT Pupuk Kujang, Praktikan memulai kegiatan PKL pada tanggal 17 Juli – 15 September 2017. Pada hari pertama kegiatan PKL, Praktikan disibukkan dengan prosedur administrasi, seperti pembuatan *bedge* (tanda pengenal) magang, dan penjelasan mengenai standar keselamatan kerja di PT Pupuk Kujang, serta hal-hal dasar mengenai fungsi, tanggung jawab, serta bidang kerja dimana Praktikan ditempatkan, yaitu di Departemen Anggaran.

Waktu kerja yang diberikan kepada praktikan dari hari Senin–Jum’at adalah sebanyak 8 jam/hari. Praktikan memulai pekerjaan dari pukul 07.00 WIB, dan diharuskan meninggalkan kantor pukul 16.00 WIB di hari Senin–Kamis, serta pukul 16.30 WIB di hari Jum’at. Praktikan tidak diperkenankan bekerja lembur layaknya karyawan perusahaan, dan

diberikan waktu istirahat dari pukul 12.00–13.00 WIB di hari Senin–Kamis, dan dari pukul 12.00–13.30 WIB di hari Jum'at.

### **3. Tahap Pelaporan**

Praktikan senantiasa mendokumentasikan setiap pekerjaan yang Praktikan kerjakan, sepanjang Praktikan melaksanakan kegiatan PKL, dan mengumpulkannya dalam satu folder sebagai bahan pembuatan laporan. Pada akhir bulan September 2017, Praktikan mulai mengerjakan Laporan Kegiatan PKL secara keseluruhan dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PKL Praktikan secara berkala, sesuai dengan jadwal yang telah disetujui oleh Praktikan dan Dosen Pembimbing PKL Praktikan.